



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

# ANALISIS SENTIMEN PASAR TERHADAP PERGERAKAN HARGA EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI



Disusun oleh : Fathur Razak/2104441083

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

### ANALISIS SENTIMEN PASAR TERHADAP PERGERAKAN HARGA EMAS SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI



Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari

Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh : Fathur Razak/2104441083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir / Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir / Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Fathur Razak

NIM : 2104441083

Program Studi : Manajemen Keuangan



Depok, 13 Juli 2026



2104441083



## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir/ Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fathur Razak

NIM : 2104441083

Program Studi : Manajemen Keuangan

Judul Laporan TA/ Skripsi : Analisis Sentimen Pasar Terhadap Pergerakan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Fatimah, SE., M. M. (  )

Anggota Penguji : Nurfala Safitri, S.E., M. E. (  )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ditetapkan di: Depok

Tanggal: 29 Juni 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si.

NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

Nama Penyusun : Fathur Razak  
Nomor Induk Mahasiswa : 2104441083  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan  
Judul Laporan TA/ Skripsi : Analisis Sentimen Pasar Terhadap Pergerakan Harga Emas  
Sebagai Instrumen Investasi

Disetujui oleh  
Pembimbing

Fatimah, SE., M. M.

NIP. 199802012024062001

Disetujui Oleh  
Kepala Program Studi

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M. M.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi terapan ini yang berjudul **“Analisis Sentimen Pasar terhadap Pergerakan Harga Emas sebagai Instrumen Investasi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Heidy Puspa Alyssa, S.Tr. Ak., M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Nurfala Safitri, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, serta seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan angkatan 2022 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungannya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan investasi.

Jakarta, Juni 2026

Fathur Razak  
NIM. 2104441083





## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathur Razak

NIM : 2104441083

Program Studi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Sentimen Pasar Terhadap Pergerakan Harga Emas Sebagai Instrumen  
Investasi”**

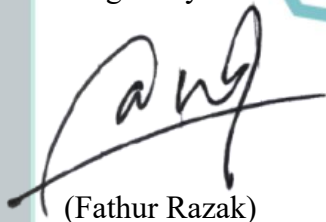
Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 14 Agustus 2026

Yang menyatakan



(Fathur Razak)



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh sentimen pasar dan sentimen berita terhadap pergerakan harga emas Antam di Indonesia. Sentimen pasar diukur melalui IHSG, sedangkan sentimen berita diukur melalui variabel dummy tone pemberitaan, dengan kode 1 untuk hari yang didominasi berita positif tentang emas dan kode 0 untuk berita negatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lonjakan harga emas sepanjang 2025–2026 dan inkonsistensi temuan studi terdahulu. Data time series harian dari Januari 2024 hingga Januari 2026 bersumber dari Bursa Efek Indonesia, media massa terkemuka, dan Logam Mulia Antam. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS), didahului uji stasioneritas Augmented Dickey-Fuller dan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa IHSG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga emas ( $t = -2,2621$ ;  $p = 0,0241$ ), mengindikasikan perpindahan investor dari emas ke aset berisiko saat pasar saham menguat. Sentimen berita berpengaruh positif dan signifikan ( $t = 10,0533$ ;  $p \approx 0,000$ ), di mana dominasi berita positif mendorong optimisme investor dan kenaikan harga emas. Secara simultan, kedua variabel signifikan ( $F = 53,0486$ ;  $p \approx 0,000$ ) dan menjelaskan 17,49% variasi harga emas ( $\text{Adjusted } R^2 = 0,1749$ ). Temuan ini memperkuat teori behavioral finance dan market sentiment theory serta memberikan wawasan bagi investor, regulator, dan akademisi.

**Kata Kunci:** sentimen pasar, IHSG, sentimen berita, dummy tone pemberitaan, harga emas, safe haven, regresi linear berganda



## ABSTRACT

*This study examines the influence of market sentiment and news sentiment on Antam gold price movements in Indonesia. Market sentiment is measured through the Composite Stock Price Index (IHSG), while news sentiment is captured via a news-tone dummy variable coded 1 for days dominated by positive gold-related news and 0 for negative news. The study is motivated by the sharp rise in gold prices throughout 2025–2026 and inconsistent findings in prior research. Daily time series data from January 2024 to January 2026 were obtained from the Indonesia Stock Exchange, leading news outlets, and Antam Logam Mulia. The study employs multiple linear regression with an Ordinary Least Squares (OLS) approach, preceded by an Augmented Dickey-Fuller stationarity test and classical assumption tests. Results show that IHSG has a negative and significant effect on gold prices ( $t = -2.2621$ ;  $p = 0.0241$ ), indicating that investors shift from gold to riskier assets as the stock market strengthens. News sentiment has a positive and significant effect ( $t = 10.0533$ ;  $p \approx 0.000$ ), with positive news coverage boosting investor optimism and driving gold prices higher. Jointly, both variables significantly affect gold prices ( $F = 53.0486$ ;  $p \approx 0.000$ ), explaining 17.49% of price variation (Adjusted  $R^2 = 0.1749$ ). These findings reinforce behavioral finance and market sentiment theories, offering insights for investors, regulators, and academics.*

**Keywords:** market sentiment, IHSG, berita sentiment, news-tone dummy variable, gold price, safe haven, multiple linear regression



## DAFTAR ISI

|                                                                                          |      |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                      | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                                  | iv   |
| LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI.....                                     | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | vi   |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK<br>KEPENTINGAN AKADEMIS ..... | viii |
| ABSTRAK.....                                                                             | ix   |
| ABSTRACT.....                                                                            | x    |
| DAFTAR ISI.....                                                                          | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                       | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                      | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                     | xv   |
| BAB I.....                                                                               | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                                                        | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                                | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....                                                     | 5    |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian.....                                                          | 6    |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....                                                             | 7    |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                                                            | 7    |
| 1.6. Sistematika Penulisan Skripsi.....                                                  | 8    |
| BAB II.....                                                                              | 9    |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                                                                    | 9    |
| 2.1. Landasan Teori.....                                                                 | 9    |
| 2.1.1. <i>Behavioral Finance Theory</i> .....                                            | 9    |
| 2.1.2. <i>Teori Efficient Market Hypothesis (EMH)</i> .....                              | 10   |
| 2.1.3. <i>Teori Safe Haven Asset</i> .....                                               | 10   |
| 2.1.4. <i>Teori Sentimen Pasar (Market Sentiment Theory)</i> .....                       | 11   |
| 2.1.5. Hubungan Sentimen Pasar dengan Harga Emas .....                                   | 13   |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....                                                          | 14   |
| 2.3. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....                                 | 21   |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis .....                                                        | 25   |



|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| BAB III .....                                                 | 27 |
| METODE PENELITIAN.....                                        | 27 |
| 3.1.    Jenis Penelitian.....                                 | 27 |
| 3.2.    Objek Penelitian.....                                 | 27 |
| 3.3.    Metode Pengambilan Sampel .....                       | 27 |
| 3.3.1.    Populasi.....                                       | 27 |
| 3.3.2.    Sampel.....                                         | 28 |
| 3.3.3.    Periode Pengamatan.....                             | 28 |
| 3.4.    Jenis dan Sumber Data Penelitian.....                 | 29 |
| 3.4.1.    Jenis Data .....                                    | 29 |
| 3.4.2.    Sumber Data.....                                    | 29 |
| 3.5.    Metode Pengumpulan Data Penelitian.....               | 30 |
| 3.6.    Definisi Operasional .....                            | 31 |
| 3.7.    Metode Analisis Data.....                             | 33 |
| 3.7.1.    Uji Stasioneritas ( <i>Unit Root Test</i> ) .....   | 34 |
| 3.7.2.    Penentuan Model Regresi .....                       | 34 |
| 3.7.3.    Uji Asumsi Klasik.....                              | 34 |
| 3.7.4.    Uji Statistik .....                                 | 36 |
| 3.7.5.    Uji Kecocokan Model ( <i>Goodness of Fit</i> )..... | 36 |
| BAB IV .....                                                  | 38 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                         | 38 |
| 4.1.    Hasil Penelitian .....                                | 38 |
| 4.2.    Pembahasan.....                                       | 45 |
| BAB V .....                                                   | 50 |
| PENUTUP.....                                                  | 50 |
| 5.1.    Simpulan .....                                        | 50 |
| 5.2.    Saran .....                                           | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                           | 52 |



## DAFTAR TABEL

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Table 1 Penelitian Terdahulu.....    | 14 |
| Table 2 Definisi Operasional .....   | 31 |
| Table 3 Uji Stasioneritas .....      | 39 |
| Table 4 Uji Normalitas.....          | 40 |
| Table 5 Uji Heteroskedastisitas..... | 40 |
| Table 6 Uji Multikolinieritas.....   | 41 |
| Table 7 Uji Autokorelasi .....       | 42 |
| Table 8 Hasil Linier Berganda .....  | 43 |





## DAFTAR GAMBAR

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Figure 1 Kerangka Hipotesis ..... | 24 |
|-----------------------------------|----|





## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Olah Data IHSG, Sentimen Berita (Dummy), Harga Emas Antam ..... | 57 |
| Lampiran 2 Hasil Mode Regresi .....                                        | 69 |
| Lampiran 3 Uji Autokorelasi di Eviews.....                                 | 69 |
| Lampiran 4 Uji Multikolinieritas .....                                     | 70 |
| Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas (ARCH) .....                            | 70 |
| Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas (White).....                            | 71 |
| Lampiran 7 Website Antam.....                                              | 71 |



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar keuangan global dalam beberapa tahun terakhir ditandai oleh meningkatnya volatilitas yang dipicu oleh ketidakpastian ekonomi, dinamika geopolitik, perubahan kebijakan moneter, serta perkembangan teknologi informasi yang mempercepat arus penyebaran informasi (Baker & Wurgler, 2006). Kondisi tersebut menyebabkan keputusan investasi tidak lagi semata-mata didasarkan pada fundamental, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar yang tercermin dari persepsi, ekspektasi, dan emosi pelaku pasar. Dalam perspektif *behavioral finance*, menegaskan bahwa faktor psikologis investor berperan penting dalam membentuk ketidakstabilan dan dinamika pasar keuangan (Hesti Ning Tyas et al., 2025).

Dalam perkembangan literatur keuangan modern, fenomena tersebut dijelaskan melalui konsep sentimen pasar (*market sentiment*). Sentimen pasar merupakan persepsi, sikap, dan ekspektasi kolektif investor terhadap kondisi ekonomi maupun prospek suatu aset pada masa mendatang (Wang, 2023). Sentimen ini terbentuk dari berbagai sumber informasi, seperti berita ekonomi, kondisi geopolitik, kebijakan pemerintah, serta erta informasi yang berkembang di media berita. Dalam konteks pasar keuangan modern, perkembangan teknologi informasi memungkinkan sentimen investor tercermin melalui berbagai saluran informasi, termasuk pemberitaan di media massa dan berita yang membentuk persepsi kolektif masyarakat terhadap kondisi pasar. (Preis et al., 2013).

Sentimen pasar punya pengaruh sangat besar terhadap cara investor bertindak saat memutuskan investasi. Ketika sentimen pasar sedang berada di angka positif, biasanya para investor cenderung optimis membeli sehingga aktivitas pembelian aset meningkat cukup pesat. Sedangkan jika sentimennya negatif, para investor akan lebih berhati-hati dalam memutuskan dalam melakukan pembelian atau memindahkan asetnya dan lebih memilih ke aset yang dianggap lebih aman (positif). Sebagaimana dijelaskan oleh (Baker &



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Wurgler (2006), sentimen investor merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan harga aset menyimpang dari nilai fundamentalnya, terutama pada sekuritas yang sulit dinilai dan sulit di-*arbitrage*. Dari berbagai studi empiris, sentimen ini sering diukur pakai indikator keuangan seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang menunjukkan tingkat optimisme atau pesimisme investor di bursa saham. Oleh karena itu, sentimen pasar menjadi salah satu faktor yang mampu memengaruhi keputusan investasi dan dinamika pergerakan harga aset keuangan.

IHSG dipilih sebagai proksi sentimen pasar dalam penelitian ini karena beberapa alasan fundamental (Huang et al., 2021). Pertama, IHSG merupakan indeks yang mencerminkan pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga secara agregat menggambarkan persepsi kolektif investor terhadap kondisi pasar secara keseluruhan. Kedua, dalam literatur keuangan perilaku, indeks harga saham telah banyak digunakan sebagai proksi sentimen pasar karena ketika investor optimis (sentimen positif), mereka cenderung membeli saham sehingga IHSG naik, dan sebaliknya ketika pesimis (sentimen negatif), mereka cenderung menjual saham sehingga IHSG turun (Dash & Maitra, 2022). Ketiga, IHSG memiliki frekuensi data harian yang tersedia secara publik dan konsisten, sehingga memungkinkan analisis *time series* yang robust. Dengan demikian, fluktuasi IHSG dapat diinterpretasikan sebagai cerminan perubahan sentimen kolektif investor di pasar modal Indonesia.

Beberapa penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh terhadap aktivitas investasi dan pergerakan harga aset di pasar keuangan. Penelitian Angraini et al. (2022) menemukan bahwa sentimen investor berpengaruh terhadap *excess return* pasar saham di Indonesia. Selain itu, Fadhel et al. (2022) menunjukkan bahwa sentimen investor yang tercermin dari pencarian informasi publik dapat memengaruhi kinerja investasi di pasar saham. Penelitian Ainaya dan KH (2022) juga menegaskan bahwa sentimen investor dapat digunakan sebagai indikator dalam memprediksi pergerakan pasar modal. Dari beberapa temuan tersebut menunjukkan bahwa sentimen pasar tidak hanya memengaruhi perilaku

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

investor, tetapi juga berkontribusi terhadap dinamika harga berbagai instrumen investasi di pasar keuangan.

Salah satu instrumen investasi yang secara historis menunjukkan ketahanan terhadap ketidakpastian pasar global yaitu emas. Emas telah lama diakui sebagai instrumen investasi yang memiliki karakteristik unik di pasar keuangan global. Berbeda dengan aset finansial lainnya seperti saham atau obligasi, emas memiliki nilai intrinsik yang tidak bergantung pada penerbit atau pihak ketiga. Sejarah mencatat bahwa emas telah digunakan sebagai penyimpan nilai (*store of value*) selama ribuan tahun, melampaui peradaban dan sistem moneter yang silih berganti. Dalam konteks portofolio investasi modern, emas memainkan peran ganda: sebagai aset lindung nilai (*hedge*) terhadap inflasi dan depresiasi mata uang, serta sebagai tempat berlindung yang aman (*safe haven*) di tengah ketidakpastian pasar (Baur dan McDermott, 2010).

Emas dikenal sebagai aset lindung nilai (*safe haven asset*) yang cenderung mempertahankan nilainya ketika terjadi guncangan ekonomi dan instabilitas pasar keuangan. (Council, 2025; Islammi et al., 2024; Kusuma dan Dewi, 2025). Magfiroh dan Komarudin (2025) menunjukkan bahwa emas memiliki karakteristik sebagai *safe haven* terhadap pasar saham selama periode krisis. Temuan ini diperkuat oleh (Islammi et al., 2024; Kusuma dan Dewi, 2025) yang menyatakan bahwa emas berfungsi sebagai lindung nilai yang efektif di ketidakpastian global.

Dalam konteks investasi di Indonesia, harga emas domestik umumnya tercermin melalui harga emas yang diproduksi oleh Logam Mulia Antam yang diperdagangkan kepada masyarakat. Harga emas ini sering dijadikan acuan oleh investor ritel dalam melakukan investasi emas fisik. Sepanjang tahun 2025, harga emas mencatatkan lonjakan historis. (Eva Rianti, 2025)) melaporkan bahwa harga emas dunia melonjak sekitar 70 persen, dari 2.623 dolar AS per troy ons pada awal Januari 2025 menjadi 4.515 dolar AS per troy ons pada akhir Desember 2025. Kenaikan serupa juga terjadi pada harga emas Antam di dalam negeri, yang meningkat dari Rp1,52 juta per gram menjadi Rp2,59 juta per gram.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fenomena kenaikan harga emas sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari perubahan perilaku masyarakat yang mulai memandang emas bukan sekadar perhiasan, melainkan sebagai instrumen investasi yang aman di tengah ketidakpastian global. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Amalia Adininggar Widyasanti, menyatakan bahwa meningkatnya minat masyarakat terhadap emas terjadi karena adanya persepsi bahwa emas merupakan aset *safe haven* yang mampu melindungi nilai kekayaan dari fluktuasi mata uang dan ketidakstabilan ekonomi, sehingga emas semakin dipilih sebagai instrumen investasi baik di tingkat domestik maupun global (Anggraeni, 2025).

Pergerakan harga emas dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, dinamika kebijakan moneter, serta perubahan perilaku investor yang cenderung mengalihkan investasi ke aset yang dianggap lebih aman (Shahzad et al., 2019). Dalam kondisi ketidakpastian tersebut, emas menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena kemampuannya dalam menjaga nilai aset (Widjaja et al., 2024).

Fenomena ini menunjukkan bahwa pergerakan harga emas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental ekonomi semata, tetapi juga oleh sentimen pasar global yang berkembang di kalangan investor (Smales, 2014b)). Sentimen tersebut dapat muncul dari berbagai informasi ekonomi, kebijakan pemerintah, kondisi geopolitik, maupun ekspektasi investor terhadap kondisi ekonomi di masa depan (Dash & Mahakud, 2022). Oleh karena itu, perubahan sentimen pasar global menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi volatilitas dan arah pergerakan harga emas (Debata et al., 2018).

Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh sentimen pasar terhadap harga emas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa sentimen pasar memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga emas, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain dipengaruhi oleh faktor global, peningkatan harga emas juga mencerminkan perubahan preferensi investasi masyarakat yang semakin cenderung memilih instrumen yang memiliki tingkat risiko lebih rendah. Kondisi ketidakpastian ekonomi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir mendorong investor untuk mencari aset yang mampu mempertahankan nilai kekayaan, sehingga emas menjadi salah satu pilihan utama dalam strategi diversifikasi portofolio.

Namun demikian, peningkatan minat terhadap investasi emas juga diiringi dengan tingginya volatilitas harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat fundamental maupun non-fundamental. Kondisi ini menimbulkan ketidakpastian bagi investor dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual emas. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga emas, khususnya yang berasal dari sentimen pasar, menjadi penting agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sentimen pasar yang diprosikan melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan sentimen berita berbasis pemberitaan terhadap pergerakan harga emas di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika harga emas sebagai instrumen investasi. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini berjudul **“Analisis Sentimen Pasar terhadap Pergerakan Harga Emas sebagai Instrumen Investasi”**, yang secara spesifik mengkaji bagaimana sentimen pasar baik yang tercermin dari IHSG maupun dari sentimen publik yang terbentuk melalui pemberitaan di media massa dan berita memengaruhi pergerakan harga emas di Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena fluktuasi harga emas global yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi ekonomi dan psikologis pasar, terdapat indikasi bahwa perubahan sentimen pasar memiliki peran dalam menentukan arah pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi. Namun demikian, hubungan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan konsistensi empiris, terutama dalam konteks



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

integrasi pasar keuangan global dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi pada periode 2025–2026.

Permasalahan penelitian ini terletak pada belum jelasnya bagaimana sentimen pasar (yang tercermin melalui IHSG) dan sentimen berita berbasis pemberitaan secara parsial maupun simultan memengaruhi pergerakan harga emas sebagai aset *safe haven*. Lebih spesifik lagi, belum diketahui secara empiris apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif sesuai dengan prediksi teori *behavioral finance* dan teori *safe haven*. Oleh karena itu, diperlukan pengujian empiris untuk menganalisis hubungan antara sentimen pasar dan harga emas guna memperoleh bukti yang lebih komprehensif dan relevan dengan kondisi pasar Indonesia terkini.

Untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam penelitian ini, maka masing-masing variabel didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

- a. Sentimen pasar (X1) didefinisikan sebagai persepsi dan ekspektasi kolektif investor terhadap kondisi pasar modal yang diukur melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG yang meningkat mengindikasikan sentimen positif (optimisme), sementara IHSG yang menurun mengindikasikan sentimen negatif (pesimisme).
- b. Sentimen berita (X2) didefinisikan sebagai persepsi kolektif masyarakat terhadap kondisi pasar emas yang terbentuk melalui pemberitaan di media massa dan berita. Variabel ini diukur menggunakan pendekatan dummy (0/1), di mana nilai 1 diberikan pada hari di mana pemberitaan didominasi oleh sentimen positif tentang emas (misalnya: prediksi kenaikan harga emas, peningkatan permintaan, atau rekomendasi membeli emas), sedangkan nilai 0 diberikan pada hari di mana pemberitaan didominasi oleh sentimen negatif tentang emas (misalnya: prediksi penurunan harga atau pelemahan permintaan).

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah sentimen pasar yang diprosikan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi di Indonesia?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apakah sentimen berita yang diprosikan melalui dummy tone pemberitaan berpengaruh terhadap pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi di Indonesia?
3. Apakah sentimen pasar (IHSG) dan sentimen berita secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi di Indonesia?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah sentimen pasar yang di proksikan oleh IHSG berpengaruh terhadap pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi.
2. Untuk menganalisis apakah sentimen berita yang diprosikan melalui dummy tone pemberitaan berpengaruh terhadap pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi.
3. Untuk menganalisis apakah sentimen pasar (IHSG) dan sentimen berita secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga emas sebagai instrument investasi.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

A. Bagi Investor

Memberikan informasi empiris mengenai respons harga emas terhadap perubahan sentimen pasar sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

B. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan teori keuangan perilaku serta menjadi acuan bagi penelitian lanjutan tentang sentimen pasar dan harga emas.

C. Bagi Regulator dan Praktisi Keuangan

Memberikan kontribusi bagi regulator dan praktisi keuangan dalam memahami dinamika hubungan antara sentimen pasar dan pergerakan harga emas sebagai instrumen investasi.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, fenomena kenaikan harga emas periode 2025–2026, konsep sentimen pasar dan sentimen berita, penelitian terdahulu yang relevan beserta ketidakkonsistennya, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan, yaitu behavioral finance theory, Efficient Market Hypothesis (EMH), teori safe haven asset, serta teori sentimen pasar. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang lebih lengkap, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data, analisis empiris, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang menjawab tujuan penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.